

**DISIPLIN BELAJAR SISWA DILIHAT DARI JURUSAN YANG
DIKUTINYA**
(Studi Deskriptif di SMA Pembangunan Laboratorium UNP)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling*



Oleh:

**GINA MUSTAFA
NIM.1300318/2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

DISIPLIN BELAJAR SISWA DILIHAT DARI JURUSAN YANG
DIKUTINYA

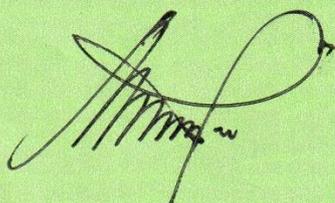
(Studi deskriptif di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Padang)

Nama : Gina Mustafa
NIM/ BP : 1300318/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons.
NIP. 19490609 197803 1 001

Pembimbing II



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons
NIP. 19600409 198503 1 006

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Disiplin Belajar Siswa dilihat dari Jurusan yang
diikutinya (*Studi deskriptif di SMA Pembangunan
Laboratorium UNP Padang*).

Nama : Gina Mustafa

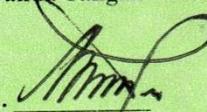
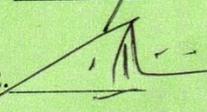
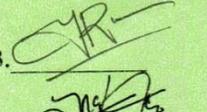
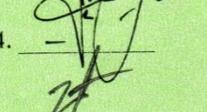
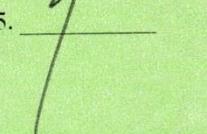
NIM/ BP : 1300318/2013

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Mudjiran, MS.,Kons.	1. 
2. Sekretaris	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	Drs. Yusri, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan,



Gina Mustafa
NIM/BP.1300318/2013

ABSTRAK

Gina Mustafa. 2017. Disiplin Belajar Siswa dilihat dari Jurusan yang diikutinya. Skripsi. Padang: BK FIP UNP

Disiplin belajar merupakan keteraturan seseorang dalam menjalani proses pembelajaran sehingga mengantarkan kesuksesan dalam belajar dengan mengembangkan aspek sikap mental, cara-cara belajar yang digunakan, dan sikap mandiri yang dimiliki siswa. Fenomena yang ditemukan masih adanya siswa yang belum disiplin dalam belajarnya, seperti melalaikan tugas yang diberikan guru, gaduh di kelas saat pembelajaran berlangsung, bolos pada jam pelajaran tertentu, mengganggu teman saat belajar, keluar saat pergantian jam, siswa berpindah duduk dalam belajar, terlambat masuk saat pergantian jam pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan disiplin belajar siswa dari setiap jurusan di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi pada penelitian ini 658 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* yang berjumlah 169 orang. Instrumen pengumpulan data adalah angket dengan model skala *likert*. Kemudian data diolah dengan teknik analisis persentase.

Hasil penelitian mengungkap bahwa: 1) disiplin belajar siswa jurusan MIA berada pada kategori baik, 2) disiplin belajar siswa jurusan IIS berada pada kategori baik, 3) disiplin belajar siswa jurusan IBB berada pada kategori cukup baik, 4) disiplin belajar keseluruhan siswa berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan guru mata pelajaran, wali kelas, guru BK dapat menerapkan disiplin belajar yang baik kepada siswa agar siswa mampu mendapatkan hasil yang baik dalam belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Disiplin Belajar Siswa dilihat dari Jurusan yang diikutinya”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons sebagai penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah menyediakan waktu, pengarahan dan motivasi untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, pengarahan dan motivasi untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons, Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons, dan Bapak Zadian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.

5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti selama perkuliahan.
6. Keluargaku tercinta, AyahandaMustafa Kamal dan IbundaRubama yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan BK 2013, yang juga berperan dalam pembuatan skripsi ini.

Untuk kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang,Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	12
1. Disiplin Belajar	12
a. Pengertian disiplin.....	12
b. Pengertian belajar	13
c. Pengertian disiplin belajar	15
d. Ciri- ciri disiplin belajar	17
e. Fungsi kedisiplinan	18
f. Unsur- unsur disiplin	19
g. Jenis- jenis disiplin sekolah	22
h. Aspek- aspek kedisiplinan belajar	27
B. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	33
C. Definisi Operasional	34
D. Jenis dan Sumber data	35
E. Teknik Pengumpul Data.....	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Prosedur pengumpulan data	38
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR RUJUKAN	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	
1.	Populasi penelitian siswa	32
2.	Sampel penelitian	34
3.	Alternatif pilihan jawaban	37
4.	Kriteria penskoran disiplin siswa dilihat dari jurusannya secara keseluruhan.....	41
5.	Kategori penskoran berdasarkan sub variabel	41
6.	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi jurusan MIA.....	43
7.	Keuletan dalam setiap pembelajaran pada jurusan MIA.....	43
8.	Keteraturan dalam belajar jurusan MIA	44
9.	Konsentrasi dalam belajar jurusan MIA	45
10.	Pemakaian sarana perpustakaan jurusan MIA	46
11.	Tidak bergantung pada orang lain pada jurusan MIA.....	47
12.	Segala sesuatu dipikirkan masak-masak pada jurusan MIA	47
13.	Kreatif dalam melakukan sesuatu pada jurusan MIA	48
14.	Selalu mencari jalan keluar yang paling mudah pada jurusan MIA ...	49
15.	Tidak mudah putus asa pada jurusan MIA	49
16.	Mampu mengendalikan emosi pada jurusan MIA	50
17.	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi pada jurusan MIA	51
18.	Tidak mudah terpengaruh dari luar Jurusan MIA	51
19.	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi jurusan IIS	52
20.	Keuletan dalam setiap pembelajaran pada jurusan IIS.....	53
21.	Keteraturan dalam belajar jurusan IIS.....	54
22.	Konsentrasi dalam belajar jurusan IIS	54
23.	Pemakaian sarana perpustakaan jurusan IIS	54
24.	Tidak bergantung pada orang lain pada jurusan IIS.....	56
25.	Segala sesuatu dipikirkan masak-masak pada jurusan IIS	56
26.	Kreatif dalam melakukan sesuatu pada jurusan IIS	57
27.	Selalu mencari jalan keluar yang paling mudah pada jurusan IIS	58
28.	Tidak mudah putus asa pada jurusan IIS.....	58
29.	Mampu mengendalikan emosi pada jurusan IIS	59
30.	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi pada jurusan IIS.....	60
31.	Tidak mudah terpengaruh dari luar jurusan IIS	60
32.	Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi jurusan IBB.....	61
33.	Keuletan dalam setiap pembelajaran pada jurusan IBB.....	62
34.	Keteraturan dalam belajar jurusan IBB	63
35.	Konsentrasi dalam belajar jurusan IBB.....	63
36.	Pemakaian sarana perpustakaan jurusan IBB.....	64
37.	Tidak bergantung pada orang lain pada jurusan IBB.....	65
38.	Segala sesuatu dipikirkan masak-masak pada jurusan IBB	66
39.	Kreatif dalam melakukan sesuatu pada jurusan IBB	66
40.	Selalu mencari jalan keluar yang paling mudah pada jurusan IBB.....	67
41.	Tidak mudah putus asa pada jurusan IBB	68
42.	Mampu mengendalikan emosi pada jurusan IBB.....	68

43. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi pada jurusan IBB	69
44. Tidak mudah terpengaruh dari luar	70
45. Rekapitulasi hasil penelitian	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN Halaman

1. Kisi- kisi instrumen	85
2. Instrumen penelitian	88
3. Rekapitulasi judge instrumen penelitian	96
4. Tabulasi Uji Valid	106
5. Hasil uji validitas instrumen penelitian	107
6. Hasil pengolahan hasil instrumen	112
7. Surat izin penelitian dari FIP UNP	141
8. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan	142
9. Surat keterangan penelitian dari SMA Pembangunan Laboratorium	143

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah proses pembinaan dan pemberdayaan manusia yang sedang berkembang menuju kepribadian mandiri untuk dapat membangun dirinya sendiri dan masyarakat. Konsekuensinya adalah proses pendidikan harus mampu menyentuh dan mengendalikan berbagai aspek perkembangan manusia. Melalui proses pendidikan diharapkan individu mampu mengembangkan diri secara optimal.

Jika pendidikan dipandang sebagai upaya untuk membantu individu dalam membangun dirinya, maka pendidikan harus bertolak dari pemahaman tentang hakekat manusia. Dunia pendidikan yang diselenggarakan dari masa ke masa bersifat klasikal dan berorientasi pada kuantitas untuk dapat melayani

siswa sebanyak-banyaknya. Salah satu usaha yang dilakukan untuk pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan untuk membangun Indonesia.

Salah satu bentuk tempat berlangsungnya pendidikan ialah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal bagi siswa untuk memperoleh pendidikan dan wadah dalam menimba ilmu pengetahuan. Di sekolah ini setiap siswa memiliki hak untuk dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya dengan cara belajar.

Agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud, dibutuhkan upaya dari personil sekolah. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan mengoptimalkan proses pembelajaran oleh guru mata pelajaran dan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh Guru BK, serta kerja sama dengan seluruh personil sekolah lainnya. Bukan hanya itu, sejalan antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Jika ketiga hal tersebut berjalan dengan baik maka ada perubahan pada diri siswa berupa keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) maupun faktor yang berasal dari luar individu (eksternal). Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam prestasi belajar tersebut terdiri dari kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kesehatan, cara

belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah, sarana pendukung, dan termasuk disiplin belajar (Tu'u, 2004: 13).

Disiplin sangat berguna sebagai tolak ukur mampu atau tidaknya seseorang dalam mentaati aturan yang sangat penting bagi stabilitas kegiatan pembelajaran. Disiplin akan didapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengagumi diri sendiri (siswa).

Disiplin dalam dunia pendidikan sangat diperlukan agar tercapainya pendidikan yang baik. Hidayatullah (2010: 49) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Sedangkan menurut Sahlan (2012: 39) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Jadi, disiplin adalah sesuatu kepatuhan yang harus dipatuhi untuk mengikuti aturan-aturan yang harus dilakukan. Disiplin akan menjadikan individu menjadi pribadi yang lebih baik dalam menjalani kehidupan.

Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar karena dengan adanya disiplin siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan

dalam dirinya sendiri. Disiplin juga memberikan kontribusi dalam kegiatan belajar karena dengan disiplin anak memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk belajar.

Kedisiplinan yang baik di terapkan di dunia pendidikan akan mampu melahirkan generasi yang berkarakter dan disiplin sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Menurut Cowley (2010: 150) ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa berperilaku buruk yang berhubungan dengan guru, yaitu : Guru secara teratur membuat siswa merasa terganggu dan membuat mereka terlalu bersemangat, guru merasa bingung dan tidak pasti tentang perilaku yang ingin dilihatnya, guru bersikap kasar kepada para siswa, menganggap bahwa mereka tidak layak mendapatkan rasa hormat dibandingkan dengan guru tersebut, guru bereaksi berlebihan terhadap masalah kecil, mengubahnya menjadi konfrontasi, guru bertempramen buruk dan suasana hatinya mudah berubah, pelajaran yang di berikan tidak menarik, tidak bersemangat, dan membosankan, dan kegiatan yang diberikan tidak pada level yang benar sehingga para siswa tidak memahaminya.

Pembiasaan disiplin di sekolah akan mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang. Menurut Tu'u (2004), disiplin sangat penting dibutuhkan oleh setiap siswa, karena disiplin menjadi persyaratan bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seseorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja dan pembentukan tersebut dimulai dari keluarga dilanjutkan dengan

sekolah. Sikap disiplin dibawa dari lingkungan keluarga merupakan modal dasar bagi pembentukan sikap kedisiplinan lingkungan sekolah.

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan disiplin sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan, dan menciptakan perilaku seseorang. Sedangkan disiplin belajar merupakan keteraturan seseorang dalam menjalani proses pembelajaran yang teratur, rajin, dalam suasana yang kondusif sehingga mengantarkan kesuksesan dalam belajar. Disiplin akan membentuk diri seseorang menjadi lebih terarah dan teratur dalam melakukan setiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa, baik pekerjaan sekolah maupun kegiatan di rumah. Sehingga dalam kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan kegiatan siswa lebih terarah.

Kegiatan yang terarah akan didapat di sekolah. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan (Depdiknas, 2004). Perwujudan pengkhususan tersebut berupa penjurusan. Penjurusan dilakukan pada saat memasuki kelas XI yakni, penjurusan pada Ilmu Pengetahuan Alam (MIA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IIS) dan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB).

Menurut dari beberapa survey minat untuk masuk jurusan MIA lebih tinggi dibandingkan dengan minat siswa yang ingin masuk ke jurusan IIS dan IBB, hal tersebut terjadi karena mayoritas siswa menganggap jurusan MIA lebih tinggi derajatnya daripada jurusan IIS dan IBB. Dari ketiga jurusan ini,

orang-orang akan membicarakan tentang perilaku siswa. Perbedaan dari perilaku ketiga jurusan ini dilihat dari kedisiplinan khusus dalam belajarnya.

Berdasarkan fenomena di lapangan banyak siswa jurusan MIA yang lebih disiplin belajar dibandingkan dengan siswa jurusan IIS dan IBB. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya peminat kelas MIA yang ada dibandingkan dengan kelas jurusan yang lainnya. Namun dalam segi kepatuhan jurusan IBB lebih baik dikarenakan jumlah siswa di kelas yang sedikit dan waktu diskusi lebih baik dibandingkan dengan jurusan yang lainnya.

Dalam pembentukan pembinaan disiplin sekolah dan belajar siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP salah satunya dilakukan dengan membuat aturan yang menjadi kewajiban siswa adalah hadir di sekolah sebelum bel masuk jam 07.00 WIB, mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, menunggu guru mata pelajaran masuk kelas, mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Monalisa (2010) mengungkapkan disiplin disekolah berada pada kategori rendah. Selanjutnya Nova (2013) temuan penelitiannya mengungkapkan bahwa hampir siswa melakukan pelanggaran disiplin sekolah dan upaya yang dilakukan guru BK cukup baik. Kemudian Amriani (2011) temuan penelitiannya tingkat disiplin berada pada kategori rendah. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad dan Suroso (2007), bahwa pengaruh disiplin belajar dan lingkungan berada pada kategori rendah. Berdasarkan temuan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin masih berada pada kategori rendah.

Dari hasil observasi 1 Februari 2016 kenyataannya masih terdapat siswa yang tidak taat dengan peraturan sekolah seperti datang terlambat, memakai baju tidak rapi dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar. Oleh karena itu, pengenalan tentang efek serta pengaruh pemberian kedisiplinan belajar dapat membantu sekolah maupun guru dalam menerapkan kedisiplinan belajar kepada siswa. Berkenaan dengan kedisiplinan siswa, Guru BK juga berperan andil dalam menciptakan disiplin yang baik disekolah serta memberikan siswa pengaruh-pengaruh positif tentang pentingnya melanjutkan pendidikan. Namun, belum semua siswa memanfaatkan pelayanan BK dengan baik dan secara optimal. Disamping itu masih banyak siswa yang belum mengetahui keberfungsian BK dengan baik di sekolah, sehingga BK belum optimal dimanfaatkan di sekolah. Ini dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak ingin ke ruang BK dan menganggap siswa yang masuk keruang BK ialah siswa yang bermasalah.

Saat apel pagi, banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah. Dan ada siswa yang diam-diam masuk ke dalam sekolah tanpa sepengetahuan guru piket pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Saat proses belajar mengajar (PBM) berlangsung, siswa-siswa MIA lebih banyak yang disiplin dalam belajar dibandingkan siswa IIS dan IBB. Namun tidak semua siswa jurusan IIS dan IBB yang tidak disiplin dalam belajarnya.

Berdasarkan observasi penulis di kelas MIA pada 3 Februari 2017 bahwasanya ada siswa yang tidak disiplin dalam belajar, ini dilihat dari adanya siswa yang meribut dan berbicara pada saat guru menerangkan dan

memberikan tugas. Siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik di kelas. Pada saat pertukaran jam berlangsung ada beberapa siswa MIA dan IIS yang berkeliaran keluar dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Pada jurusan IBB siswa keluar ketika sudah tidak fokus belajar di kelas. Hal ini didapatkan ketika menanyakan kepada seorang siswa yang keluar saat PBM berlangsung.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dari hasil pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa ditemukan siswa yang datang terlambat ke sekolah, catatan kurang lengkap khususnya pada siswa laki-laki, melalaikan tugas yang diberikan guru, gaduh di kelas saat pembelajaran berlangsung, bolos pada jam-jam pelajaran tertentu, mengganggu teman saat belajar, keluar saat pergantian jam, siswa pindah-pindah duduk dalam belajar, terlambat masuk saat pergantian jam pelajaran. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK dan guru mata pelajaran didapatkan informasi bahwa pelanggaran disiplin belajar antara siswa jurusan MIA, IIS dan IBB hampir sama, yang membedakan hanya jenis dan kadar pelanggaran disiplin belajar siswa.

Pada hari yang sama berdasarkan wawancara dengan seorang Guru BK, menyebutkan bahwa masih terdapatnya siswa yang tidak memperhatikan pelajaran saat kegiatan PBM berlangsung, ada siswa yang keluar masuk saat proses pembelajaran, dan ada siswa yang tidak mencatat ketika guru menerangkan. Semua pelanggaran tersebut terjadi pada setiap jurusan.

Pada tanggal 02 Februari 2017, penulis mewawancarai seorang siswa kelas XI Jurusan MIA mengenai kegiatan belajarnya di rumah. Siswa

menyebutkan jika ia pulang sekolah langsung mengikuti les. Guru pun tidak pernah membagi kelompok belajar untuk di rumah. Siswa lebih senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan mengikuti les.

Berdasarkan wawancara penulis dengan mahasiswa PL di SMA Pembangunan Laboratorium UNP menyebutkan bahwa siswa masih banyak yang tidak tertib dalam belajar, masih ada yang suka keluar masuk pada saat jam pelajaran. Hal itu terjadi pada semua jurusan yang ada.

Berdasarkan data-data pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah yang didapatkan dari sekolah bahwasanya siswa sering datang terlambat ke sekolah, tidak mematuhi aturan sekolah dengan baik, cabut pada saat pembelajaran, bermain gitar pada saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang menggagu kelas lain dalam belajar sewaktu guru tidak ada di kelas.

Pendidikan yang baik mampu melahirkan siswa yang disiplin. Kedisiplinan siswa dalam belajar membantu untuk meningkatkan pendidikan yang baik di Indonesia serta mampu menciptakan siswa yang disiplin dan mampu membentuk katakter bangsa dengan baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Disiplin Belajar Siswa Dilihat dari Jurusannya* “.

B. Identifikasi Masalah

Fenomena yang terjadi dapat terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa menunjukkan sikap kurang disiplin belajar siswa. Aspek pembentukan disiplin belajar adalah tanggung jawab, komitmen, efektif dan kerja sama (Gunarsa, 2004). Selain itu yang menunjukkan disiplin belajar yang dimiliki

oleh seorang siswa, antara lain: Persiapan belajar, perhatian terhadap kegiatan belajar, mematuhi peraturan sekolah, menyiapkan tugas tepat waktu (Hurlock, 1999).

1. Ada siswa catatannya yang tidak lengkap.
2. Siswa yang mengumpulkan tugas dan pekerjaan rumah tidak tepat pada waktunya.
3. Sebagian siswa keluar saat pergantian jam pelajaran dan terlambat masuk pada jam berikutnya.
4. Siswa perempuan cenderung memiliki disiplin belajar yang lebih baik dibandingkan dengan perempuan.
5. Ada siswa yang pindah- pindah duduk dalam belajar.
6. Sebagian siswa memiliki disiplin belajar yang rendah.
7. Disiplin belajar siswa setiap jurusan berbeda- beda.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dapat dibatasi masalah yang akan diteliti mengenai” Disiplin Belajar Siswa dilihat dari Jurusan yang diikutinya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa jurusan MIA?

2. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa jurusan IIS?
3. Bagaimana gambaran disiplin belajar siswa jurusan IBB?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan tentang disiplin belajar siswa jurusan MIA
2. Mendeskripsikan tentang disiplin belajar siswa jurusan IIS
3. Mendeskripsikan tentang disiplin belajar siswa jurusan IBB

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia psikologi pendidikan, dengan mengedepankan konsep- konsep bimbingan dan konseling dalam hal ini terfokus pada kedisiplinan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK agar mendapat wawasan mengenai penerapan disiplin yang baik kepada siswa terutama dalam belajar.
- b. Bagi siswa mengetahui bagaimana disiplin yang baik sehingga mampu mengentarkan pendidikan ke arah yang lebih baik.
- c. Bagi peneliti sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan mendapatkan gambaran bagaimana pendidikan yang seharusnya dilaksanakan.